

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang sah, benar, valid dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan tentang hubungan antara Nilai Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 40 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 (SMKN 40) Jakarta, yang beralamat di jalan nanas 2 utan kayu, Jakarta Timur. sekolah ini dipilih dan dijadikan obyek penelitian karena rendahnya minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa SMKN 40 Jakarta

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan maret hingga Juni 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Peneliti memiliki waktu luang dengan perkuliahan yang telah

selesai, sehingga peneliti dapat memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya.<sup>1</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas adalah Nilai Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) sedangkan minat berwirausaha sebagai variabel terikatnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (Nilai PRAKERIN) dengan variabel terikat (minat berwirausaha).

---

<sup>1</sup> Supranto, Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 49

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Nilai PRAKERIN) dengan variabel Y (Minat Berwirausaha), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Nilai PRAKERIN (Variabel Bebas )

Y : Minat Berwirausaha (Variabel Terikat)

→ : Arah Hubungan

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 40 Jakarta Timur. sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dan Multimedia yang telah melaksanakan PRAKERIN terdiri dari 65 siswa. Jurusan ini dipilih karena terdapat paling banyak masalah tentang minat berwirausaha pada siswa Jurusan tersebut.

Dari jumlah populasi terjangkau tersebut dijadikan sampel sebanyak 55 siswa. Dengan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan sampling error 5% sejumlah 55 siswa, diambil dengan teknik pengambilan acak sederhana (random sampling technic) secara proporsional, yang artinya seluruh individu yang menjadi anggota populasi

memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu lainnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Minat Berwirausaha**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat berwirausaha adalah perasaan tertarik yang timbul tanpa disengaja dan diikuti dengan rasa senang terhadap kegiatan berwirausaha dan merealisasikan usaha tersebut

#### **b. Definisi Operasional**

Minat berwirausaha merupakan hal-hal yang menunjukkan perhatian, ketertarikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha dan kesadaran akan pentingnya berwirausaha. Instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel minat berwirausaha terdapat pada tabel III.1 berikut:

**Tabel III.1**  
**Tabel Instrumen**  
**Variabel Y**  
**Minat**  
**Berwirausaha**

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Ketertarikan untuk berwirausaha	1,2	5, 10	2	1	3,6
Keinginan untuk mengembangkan potensi diri	4,6,9,11,13	3,8,	4,9	4,7,9	2,5
Keinginan memenuhi kebutuhan	12,21,29	7	7	8,15,20	
Berani mengambil resiko	18,30	14,22,24,27	14,22,24	12,21	18
Keinginan untuk menjadi seorang pemimpin	19,26	15		13,17	10
Berorientasi ke masa depan	16,17,25	20,23,28	17,25	11	14,16,19

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian untuk Minat Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		(+)	(-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang diisi dengan pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel minat berwirausaha.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat berwirausaha. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen sebanyak 30 pernyataan di uji cobakan kepada 30 Orang siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 40 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor tabel instrumen. Dengan memakai rumus koefisien korelasi *Product Moment* maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah

$r_{\text{tabel}}=0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas yaitu:<sup>2</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $x_t$

Berdasarkan perhitungan (lampiran6) maka dari 30 pernyataan setelah divalidasi terdapat 9 butir pernyataan yang di drop, maka kesembilan butir tersebut tidak dapat digunakan karena batas minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, sehingga pernyataan yang valid digunakan sebanyak 21 butir pernyataan. Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varians skor total

---

<sup>2</sup> Djaali&Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2008), hal.86

<sup>3</sup> Djaali&Puji Muljono, loc. Cit., hal.89

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :<sup>4</sup>

$$S_i = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$s_i^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikudratkan

$x$  = skor yang dimiliki subyek penelitian

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum Si^2 = 11,968$ ,  $St^2 = 64,517$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,855 (lampiran 8). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk kategori (0,800-0,999) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat berwirausaha.

## 2. Nilai Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)

### a. Definisi Konseptual

Nilai Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) adalah suatu nilai atau hasil dari kegiatan siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha ataupun dunia industri serta yang memiliki konsep tersendiri dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa.

---

<sup>4</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), hal.350

### b. Definisi Operasional

Nilai Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dari perusahaan pendamping.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari persamaan regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

---

<sup>5</sup> Sugiyono, op. Cit., hal.270

<sup>6</sup> Ibid, Hal.271

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Hipotesis Statistik:

Ho = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh linear atau non linear.

Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian;

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linear

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linear

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:

**Tabel III.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{*RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-

Tuna Cokok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{ns)RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua

variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

### d. Uji Koefisien Determinasi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, op. Cit., hal.248

<sup>8</sup> Sudjana, op. Cit., hal.337

Uji ini untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi  
 $(r_{xy})^2$  = Koefisien korelasi product moment